

han bésar di-antara marikaitoe.
 30. Maka tinggal Paoel dalam roemah, jang disewanja itoe, doewa taheen toetoe, dengan disamboetnja ségala orang jang datang kapadanja.

31. Serta dimasjhoerkannja karadjään Allah dan di-adjarkannja pèrkara-pèrkara dari hal Isa Almasih, Toehan itoe, dengan sampoerna kabibasan dan dengan tiada dilarangkan orang akandia.

SOERAT RASOEL PAOEL

KAPADA

ORANG ROEM.

F A S A L I.

BAHOEA soerat ini daripada Paoel, saorang hamba Isa Almasih, lagi saorang rasoe' jang dipanggil dan ditakdiskan ba-gei indjil Allah.

2. (Adapon indjil itoe di-djandjikkannja dehoeloe dengan moeloet nabi-nabinja dalam Kitaboe'lkoedoes,)

3. Akan hal Anaknja, jaitoe Isa Almasih, Toehan kami, jang soedah djadi daripada bènih Daoed sakèdar kaädaän manoesia;

4. Dan njata bènarlaha ija Anak-Allah adanja sakèdar kaädaän Roh kasoe'tjian, sèbab telah ija bërbangkit daripada matnja.

5. Maka olinnja djoega telah kita pèrolih rahmat dan djawatan rasoe' akan mênggakakan ba-gei namanja kabaktian iman di-antara ségala orang kafir;

6. Maka di-antara marikaitoe adalah kamoe pon, jang telah dipilih oleh Isa Almasih.

7. Adapon kapada ségala kèkasih Allah, jang dalam nagèri Roem, jaitoe orang soe'tji jang telah dipanggil, adalah kiranja rahmat dan salam atasmoe daripada Allah, jaitoe Bapa kami dan daripada Toehan Isa Almasih.

8. Maka pèrtama-tama akoe mêngoetjap sjoekoer kapada Allahkoe oleh Isa Almasih akan kamoe sakalian sèbab

imannoe telah masjhoerlah kapada ségala alam.

9. Karèna Allah djoega sak-sikoe, maka kapadanja akoe bërbahti dengan hatikoe dalam indjil Anaknja, bahoea dengan tiada bèrkapoetoesan akoe tèringat akan kamoe;

10. Dan santiasa akoe mèmohonkan dalam doäkoekalau moedah-moedahan, insja Allah, barang soeatoe kali akoe bolih bèrdjoempa dengan kamoe sakalian.

11. Karèna rindoelah hatikoe hëndak mèmandang moekamoe, soepaja bolih akoe mèmbebhagikan kapada kamoe pon barang anoegraha Rohoe'lkoedoes, soepaja kamoe diètjapkan;

12. Ija-itoe soepaja akoe pon bolih dihiboerkan di-antara kamoe oih iman, jang ada pada kadoewa fihak kita, jaitoe kamoe dan akoe.

13. Tètapi, hei saoe'darakoe! kahëndakkoe mälöemlah kapada kamoe, bahoea bèbbèrapa kali soedah niatkoe hëndak pergi mëndapatkan kamoe, (maka sampei sakarang tèsangkoetlah akoe,) jaitoe hëndak bèrolih boewah-boewahan di-antara kamoe sa-pèrti di-antara orang-orang kafir jang lajin pon.

14. Karèna akoe ini saorang jang bèrhoetang, bajik kapada orang Grika, bajik kapada

orang barbar; bajik kapada orang jang bèrakal, bajik kapada orang jang tiada bèrakal.

15. Maka sèbab itoe, akan dakoe ini, adalah akoe sadia hëndak mèmèri taheo indjil kapada kamoe sakalian jang dinagèri Roem pon.

16. Karèna tiada akoe maloe akan indjil Almasih; karèna adalah ija-itoe koewasa Allah, jang mëndatangkan salamat kapada masing-masing orang jang pèrtjaja; tèrdehoeloe kapada orang Jahoe'di dan kapada orang Grika pon.

17. Karèna kabènarann Allah itoe dinjatakan dalamnja dari pada iman kapada iman, sa-pèrti jang tèsèboetdalamalkitab: Bahoea orang jang bènar itoe akan hidoe'p dari pada imanlah.

18. Karèna moerka Allah itoe dinjatakan dari langit atas ségala doerhaka dan kadjahatan orang, jang mènahanakan kabènarann itoe dengan kadjahatan.

19. Boekankah pèrkara Allah, jang dapat diketaho'e itoe, adalah njata dalam marikaitoe; karèna ija-itoe soedah dinjatakan Allah kapada marika-itoe.

20. Karèna dari moela ka-djadian doenia ségala sifat Allah, jang tiada kalihatan, bajik kodratnja, bajik ilahjatnja jang kèkal itoe dapat diketaha-

hoei dengan niatnya daripada segala perbuatannya; sebab itoe tiada bolih marika-itoe berdoer lagi;

21. Karena diikalau diketa-hoei olih marika-itoe bahoea ada Allah sakalipon, maka tiada djoega marika-itoe me-moelikan Dia saperti Allah, dan tiada djoega marika-itoe mengoejap sjoekoer kapada-nya, melainkan marika-itoe menjadi sija-sija dengansangka dirinja, dan hatinja jang boloh itoepon digelapkanjalah;

22. Dalam mengakoe dirinja pandei djadilah bodoh adanja;

23. Maka ditoelearkannya kamoeliasn Allah jang tiada kabinasasn itoe dengan bra-hala jang saroea dengan ma-noesia jang kabinasasn dan dengan oenggas dan binatang jang berkaki empat dan jang mendjalar.

24. Maka sebab itoelah di-serahkan Allah akan marika-itoe kapada kainingnan hati marika-itoe bagei perkara jang nedjis akan menedjiskan toe-boeh marika-itoe di-antara marika-itoe sendiri;

25. Ija-itoe marika-itoe jang menoekarkan kabnaran Allah itoe dengan bohong dan mem-beri hormat dan berbakti ka-pada machlok terlebih dari-pada hormat jang diberinja kapada Alchalak, jang patoet

dipoedji-poe dji sampei sala-ma-lamanja. Amin.

26. Maka sebab itoelah di-serahkan Allah akan marika-itoe kapada segala nafsoe jang hina, karena perampoewanja pon telah mengobahkan tabiat-nya jang patoet itoe kapada jang tiada patoet.

27. Dan demikian laki-laki pon telah meninggalkan per-boatannya jang patoet ka-pada perampoewan itoe, maka berangatlal nafsoenja saorang akan saorang, ija-itoe laki-laki dengan laki-laki melakoekan perkara jang hina, sampei ditarima olih marika-itoe pembalasan jang patoet sebab kasalahannya itoe.

28. Maka saperti marika-itoe tiada maoe ingat akan Allah dalam pengetahoenja, maka diserahkan Allah akan marika-itoe kapada akal jang djahat, sahingga diperboatnjalah segala perkara jang tiada patoet;

29. Sampei penoehlah marika-itoe dengan segala per-kara jang tiada benar, zina, kadjafatan, tamaa, doerdjana, maka penoehlah ija dengan dengkei dan berboenoeh-boe-noehan dan berbantah-banta-han, dan tipoe, dan geram.

30. Pembawa moeloet, pengoempat, pembentji akan Allah, penista, tjongkak, djoe-mawa, memboat akal,

mendoerhaka kapada iboe-bapanja,

31. Tiada berboedi, tiada menjampeikan djandinja, tiada berkasil-kasih, mena-roeh dendam dan tiada bersajang-sajangan.

32. Maka marika-itoe jang mengetahoei akan hoekoem Allah, ija-itoe kalau orang jang berboat perkara jang demikian itoe patoetlah mati, maka boekannya sehadja diperboatnya akan perkara itoe, melainkan disoekannya poela orang lajin berboat demikian pon.

F A S A L I I.

Maka sebab itoelah tiada oedzoer kapadamoe, hei orang, siapa pon bajik, jang menjalakan orang lajin; karena dalam menjalakan orang lajin engkau menghoekoemkan dirimu sendiri; karena engkau jang menjalakan orang pon berboat perkara jang demikian djoega.

2. Maka telah kita ketahoei bahoea pahokoeman Allah itoe datang dengan sabnarnya atas orang jang berboat perkara jang demikian adanja.

3. Maka pada sangkamoe, bahoea engkau bolih terlepaslah kelak daripada hoekoem Allah, hei orang, jang menjalakan orang kalau berboat

perkara itoe, maka engkau sendiri pon berboat bagei djoega?

4. Atau engkau menghina-kankah kakajaan kamoerahan Allah dan sabarnya dan pandjang hatinja, serta tiada kau-ketahoei bahoea kamoerahan Allah itoe membawa akan dikau kapada taubat?

5. Maka sakedar hatinoe jang keras dan jang tiada taubat itoe engkau menimboenkan moerka bagei dirimu kapada hari moerka dan karnjataan pahokoeman Allah jang adil itoe.

6. Jang akan membalas pada masing-masing orang sakedar perboatannya:

7. Ija-itoe kahidoepan jang kekal bagei orang jang menjehari kamoeliasn dan hormat dan peri jang tiada kabinasasn serta jang memboat bajik dengan tetap sabarnya;

8. Tetapi marah dan moerka Allah atas orang jang bantahan dan jang tiada men-noeroet kabnaran, melainkan jang soeka berboat djahat.

9. Maka siksa dan sangsara-lah atas tiap-tiap jiwa orang jang berboat djahat, ija-itoe terdhoeloe atas orang jahoedi dan atas orang Grika pon;

10. Tetapi kamoeliasn dan hormat dan selamat bagei masing-masing orang jang

berboewat baik, terdehoeloe mengatakkan dirimoe orang bagei orang jahoedi dan bagei orang Grika pon,
 11. Karena dihadapann Allah tiadalah dipandang moeka kahendaknya dan memeriksai orang yang telah berboewat jahat, sebab engkau di-dosa dengan tiada bertorat ma-adjari olih torat;
 18. Dan mengetahoei akan toeng kapada torat dan meme- gahkan dirimoe akan Allah,
 12. Karena sabberapa banyak mana yang baik, mana yang kahendaknya dan memeriksai orang yang telah berboewat dengan tiada bertorat, dan sa- engkau sendiri sorang pe- mimpin orang boeta dan soea- toe tjehaja bagei orang yang rat, maka ija-itoe akan diho- dalam gelap,
 13. (Karena boekannya orang koemkan olih torat;
 14. Karena dijkalau orang kahr yang tiada bertorat itoe dengan tabiatnya sendiri me- engadjar akan dirimoe sen- lakoe kan hoekoem torat itoe, maka marika-itoe sendirilah menjadi torat bagei dirinya;
 15. Karena njatalah pada marika-itoe bahoea perboewa- tan torat itoe tersoerat dalam hatinya, sebab angan-angan tiadakah engkau berzina? hei orang yang membentji brahala, tiadakah engkau mentjoeri menoe doeh ataw membenar- kan akan sama sendirinja.)
 16. Pada hari apabila diho- gahkan dirimoe sebab engkau koemkan Allah akan segala bertorat, tiadakah engkau rahasia manoesia olih isa Alina- siph satoedjoe dengan indjilkoer.
 17. Maka dijkalau engkau mengatakkan dirimoe orang jahoedi dan engkau bergan- toeng kapada torat dan meme- gahkan dirimoe sebab engkau bertorat, tiadakah engkau menghinakan Allah dengan melaloer hoekoem torat itoe?
 24. Karena nama Allah

dihodjatkan di-antara orang kafir olih sebab kamoe djoe ga, seperti ter- seboet dalam alkitab itoe.
 25. Karena sasoennggoehnya soemat itoe adalah goenannya dijkalau engkau memelihara- kan torat; tetapi dijkalau eng- kau melaloer hoekom torat Allah telah diserahkan ka- pada marika-itoe.
 3. Maka dijkalau satengah marika-itoe tiada pertjaja sa- kalipun, bolihkah satia Toe- han itoe ditadakkan olih koe- rang pertjaja marika-itoe?
 4. Sakali-kali tidak; karena Allah itoe benar adanya dan tap-tiap manoesia itoe pem- bohong, seperti terseboet da- lam alkitab: Soepaja eng- jang asalnya tiada bersoemat itoe, dijkalau dipeliharakan- nya akan torat, boekankah di- melaloer hoekoem torat, se- dang engkau berkitab dan bersoemat?
 28. Karena orang itoe boe- kannya orang jahoedi. jang kan pada lahirnya sehadja, dan boekann itoelah soemat jang lahir pada toeboeh;
 29. Melainkan ija-itoe sao- rang orang jahoedi, jang da- lam batin, dan soemat jang dalam hati dan jang dalam Roh dan boekannya dalam soeratan sehadja, maka kapoe- djiamnja itoe boekannya dari- pada manoesia, melainkan daripada Allah.
 7. Karena dijkalau kabena- ran Allah itoe bertambah- tambah kamoe lihaannya sebab bohongkoe, maka mengapa

SABERMOTA, dijkalau de- mikian maka apakah kalebi- hannja orang jahoedi? ataw apakah faidah soemat itoe?
 2. Salebih-lebihnja: ija-itoe, pertama-tama sebab firman Allah telah diserahkan ka- pada marika-itoe.
 3. Maka dijkalau satengah marika-itoe tiada pertjaja sa- kalipun, bolihkah satia Toe- han itoe ditadakkan olih koe- rang pertjaja marika-itoe?
 4. Sakali-kali tidak; karena Allah itoe benar adanya dan tap-tiap manoesia itoe pem- bohong, seperti terseboet da- lam alkitab: Soepaja eng- jang asalnya tiada bersoemat itoe, dijkalau dipeliharakan- nya akan torat, boekankah di- melaloer hoekoem torat, se- dang engkau berkitab dan bersoemat?
 28. Karena orang itoe boe- kannya orang jahoedi. jang kan pada lahirnya sehadja, dan boekann itoelah soemat jang lahir pada toeboeh;
 29. Melainkan ija-itoe sao- rang orang jahoedi, jang da- lam batin, dan soemat jang dalam hati dan jang dalam Roh dan boekannya dalam soeratan sehadja, maka kapoe- djiamnja itoe boekannya dari- pada manoesia, melainkan daripada Allah.
 7. Karena dijkalau kabena- ran Allah itoe bertambah- tambah kamoe lihaannya sebab bohongkoe, maka mengapa

poela akoe dihoekoemkan saperti orang jang berdosa?

8. Boekan bajik kami ber-kata demikian, saperti di-oempat orang akan kami dan saperti béberapa orang mendoewal kata kami, ija-itoe: héndaklah kita berboewat djahat, soepaja méndatangkan bajik; tjilaka orang itoe kélak bënar adanya.

9. Maka sakarang bageimana? Adakah kita terlébih bajik daripada orang-orang itoe? Tidak, sakali-kali tidak; karèna kita télah bérsaksikan déhoeloe, bajik kapada orang Jahoedi, bajik kapada orang Grika, bahoea sakalianja di-bawah koewasa dosa adanya.

10. Saperti terséboet dalam Kitab Bahoea tiada saorang djoea pon jang bënar, behkan, saorang pon tidak;

11. Tiada saorang djoea pon jang berboedi dan tiada saorang djoea pon jang mëntjéhari Allah.

12. Maka télah sésatlah marika-itoe sakalian, sama sakali marika-itoe tiada bérgoena, maka saorang djoea pon tiada jang berboewat bajik, sasoenngoenja saorang pon tidak.

13. Adapon kerongkong-an marika-itoelah soeatoe koehoer jang tēr-

nganga adanya, maka dengen lidahnja marika-itoe mënipoé dan bisa oelar ada dibawah birinja;

14. Moeloetnja pon pénoeh dengen laanat dan kapahitan.

15. Dan kakinja pon pantas akan mēnoempahkan darah;

16. Kabinasaan dan tjilaka adalah pada djalan marika-itoe,

17. Dan tiada diketahoei olih marika-itoe akan djalan salamat;

18. Dan dalam hatinja pon tiadalah takoe akan Allah.

19. Maka kami ketahoei bahoea barang jang dikatakan olih torat, ija-itoe dikatakannya kapada orang jang dibawah hoekoem torat, soepaja tékatoeplah sègala moeloet dan soepaja dihadlérat Allah sègala manoesia patoet dihoekoemkan.

20. Maka sèbab itoe daripada perboewatan torat itoe saorang pon tiada akan dibenarkan dihadapan Allah; karèna daripada toratlah térbit péngé-tahoean akan hal dosa.

21. Tétapi sakarang kabènar Allah itoe télah dinjatakan dengen tiada torat dan akan dia disaksikan poela olih torat dan soerat sègala nabi-nabi.

22. Ija-itoe kabènar Allah olih iman akan Isa Almasih, kapada sègala orang dan atas sègala orang jang pertjaja; karèna tiadalah perbedannya;

23. Karèna sakalianja télah berboewat dosa dan télah kahlilangan kamoeliaan Allah;

24. Dan daripada rahmatlah marika-itoe dibenarkan samata-mata olih téboesan jang dalam Isa Almasih;

25. Jang télah dihadapkan Allah saperti soeatoe korban perdameijan olih pertjaja akan darahnja, soepaja dinjatakanja kaüdianja, sèbab dilangkahnja sègala dosa jang télah laloe, jang diboewat pada masa sabar Allah;

26. Dan dinjatakannya kaüdianja pada masa ini, soepaja Allah itoe adil dan mēbenarkan orang jang pertjaja akan Isa.

27. Maka dimannakah kahnègahan itoe sakarang? Ija-itoe télah tertoelek. Olih hoekoem mana? Olih hoekoem amal-kah? Boekan, mélainkan olih hoekoem iman.

28. Maka sèbab itoe kami tentoeakan bahoea orang dibenarkan olih iman, dan boekan olih amal torat.

29. Adapon Allah itoe ijakah Allah orang Jahoedi sèhadja? dan boekannya Allah orang

kafir pon? Behkan, Allah orang kafir pon.

30. Karèna Allah itoe satoe djoea, jang akan mēbenarkan orang bersoenat itoe sèbab iman, dan orang jang tiada bersoenat itoepon sèbab iman.

31. Maka djikalau demikian adakah kita mēniadakan torat itoe olih sèbab iman? Didjaoelkan Allah, mélainkan kita mēmbenarkan torat itoe.

F A S A L IV.

Maka apakah jang héndak kita katakan, akan Ibrahim, bapa kita itoe télah bérilih tjara manoesia?

2. Karèna djikalau Ibrahim itoe dibenarkan olih amal, maka adalah kapadanya ka-poedjian, tétapi tiada dihadlérat Allah.

3. Karèna bageimanakah boenji alkitab? Bahoea Ibrahim mē pertjaja akan Allah, maka sèbab itoe lah ija dibilangkan bènar.

4. Adapon orang jang bérkdja itoe maka opahnja itoe boekan dibilang kapadanya saperti anoegraba, mélainkan saperti pēnbajar hoentang djoea adanya.

5. Tétapi kapada orang jang tiada bérkdja itoe, mélainkan ija pertjaja akan Dia, jang mēmbenarkan orang djahat,

maka iman orang itoe dibi-
langkan kapadanya bagei ka-
bénaran.

6. Ija-itoe saperti jang dika-
takan olih nabi Dawoed pon-
akan hal selamat orang itoe
jang dibilang Allah bènar dé-
ngan tiada amal,

7. Katanya: Bahoea bér-
bèhagialah orang jang
di-amponi Allah kasa-
lahannya dan jang di-
toedengkannya dosa-
dosannya;

8. Bèrbèhagialah orang
jang tiada ditanggong-
kan Toehan dosatausnya.

9. Adapon perkataan sala-
mat itoe hanya kapada orang
jang disoenatkankah ataw ka-
pada orang jang tiada disoe-
natkan pon? Karèna telah kita
katakan bahoea iman itoelah
dibilangkan kapada Ibrahim
bagei kabénaran.

10. Maka bageimanakah tē-
lah dibilangkan itoe? Ija-itoe
satelah soedah Ibrahim di-
soenatkankah ataw sabélom-
nya? Maka ija-itoe boekannya
satelah soedah ija bersoemat,
mélainkan sabélomnya.

11. Maka tanda soemat itoe
diperolihnya bagei soeatoe mē-
trei pada kabénaran iman,
jang ada padanya sabélom ija
disoenatkan, soepaja ija mēn-
djadi bapa bagei sègala orang
jang pertjaja dengan tiada bér-
soemat; soepaja kabénaran itoe

boleh dibilangkan kapada ma-
rika-itoepon.

12. Dan lagi soepaja ija mēn-
djadi bapa orang bersoemat
itoe, ija-itoe boekannya ka-
pada orang jang bersoemat
sèhadja, mélainkan kapada
barang siapa jang mēnoeroet
késan iman bapa kita Ibra-
him itoe, sabélom lagi ija
disoenatkan.

13. Karèna adapon pèrdjan-
djan ini, bahoea Ibrahim akan
mēndjadi waritz doenia itoe
boekannya kapada Ibrahim
ataw kapada katoeroenannya
dari sebab torat, mélainkan
darisèbab kabénaran imanlah.

14. Karèna djikalau orang
jang bértorat itoe mēndjadi
waritz, maka iman itoe sija-
sijalah adanya, dan pèrdjan-
djan itoepon ditiadakan.

15. Karèna torat itoe mēnga-
dakan moerka, maka barang
dimana tiada hoekoem, maka
disana pon tiada pèlanggaran.

16. Maka sèbab itoelah ija-itoe
toemboehnya daripada iman,
soepaja asalnya daripada rabi-
mat dan soepaja pèrdjandjan
itoe mēndjadi tètap kapada
sègala katoeroenannya, boe-
kannya kapada marika-itoe
jang bértorat sèhadja, mélain-
kan kapada marika-itoepon
jang samman dengan Ibrahim,
ija-itoe bapa kita sakalian;
17. (Saperti tersèboet dalam
Kitab: Bahoea Akoe tē-

lah mēndjadikan dikau
bapa bèbèrapa-bèr apa
barang, maka dihadapan
Allah jang dipertjaji olih
Ibrahim itoe, bahoea ija djoega
jang mēnglihoepkan orang
jang mati dan mēngadakan
pèrkara jang tiada saperti jang
telah ada.

18. Karèna dengan poetoes
asa dipertjaja djoega olih Ibra-
him dengan harap bahoea ija
kèlak akan jadi bapa bèbèr-
apa-bèrapa bangsa, saperti
firman Allah: Dèmi kianlah
kèlak akan djadi katoe-
roenan moe.

19. Maka imannya tiada lē-
mah dan tiada djoega ditim-
bangkannya dirinya jang sa-
perti soedah mati, karèna pada
masa itoe oemornya kira-kira
saratoes tahoen, dan tiada
poela ditimbangkannya hal
rahim Sarah itoe soedah mati.

20. Maka tiada djoega ija
sjak akan pèrdjandjan Allah
olih koerang iman, mélainkan
dièggoehkan imannya sam-
bil dipèmoeliamnya Allah?
21. Maka pertjajalah ija dē-
ngan soenggoeh-soenggoeh
bahoea Allah bèrkowasa mē-
njampèikan pèrkara jang tē-
lah didjandijkannya itoe.

22. Maka sèbab itoelah ija-
itoe dibilangkan kapadanya
bagei kabénaran.

23. Adapon ija-itoe dibi-
langkan kapadanya bagei ka-

bénaran itoe boekan disoe-
ratkan sèbab Ibrahim sèhadja,
24. Mélainkan sèbab kita
pon, karèna ija-itoe akan di-
bilangkan kapada kita djoega
jang pertjaja akan Dia, jang
telah mēmbanggoenkan Isa,
Toehan kita, dari antara orang
orang mati?

25. Ija-itoe jang telah disē-
rahkan sèbab kasalahan kita
dan jang telah dibanggoenkan
poela karèna kabénaran kita.

F A S A L V.

Sabèrmoeia adapon sèbab
kita telah dibènarakan olih
iman, maka kita bèrolih pèr-
damejian dengan Allah olih
Isa Almasih, Toehan kita.

2. Maka olinnya djoega boleh
kita mēnghampiri rahmat ini
dengan iman, ija-itoeelah tēn-
pat kita bertoempoe, sèta
mēmoedji dengan harap akan
kamoeiaan Allah.

3. Dan boekan ini sèhadja,
mélainkan kita pon mēmoedji
dalam hal kasoekaran djoega;
sèbab kita kètahoei bahoea
kasoekaran itoe mēngadakan
sabar adanya.

4. Dan sabar itoe mēngada-
kan kabiasaan, dan kabiasaan
itoe mēngadakan harap;

5. Maka harap itoe tiada
mēndatangkan maloe, sèbab
pèngasihhan Allah itoe telah
ditoewangkan dalam hati kita

olih Rohoe Ikoedoes, jang tēlah dikaroeniakan kapada kita.

6. Karēna tatkala kita lagi lēmah maka pada koetika jang bajik Almasih itoe mati mēnggantikan orang bērdosa.

7. Maka djaranglah orang maoe mati akan ganti saorang jang bēnar; barangkali ada djoega orang jang bērani mati ganti saorang jang bajik;

8. Tētapi dinjatakan Allah pēngasihannya kapada kita dalam hal Almasih mati akan ganti kita tatkala kita lagi dalam dosa.

9. Istimewa poela sakarang, sēbab soedah dibēnarkan olih darahnja, maka kita akan dipēliharakan olinnja daripada moerka Allah.

10. Karēna djikalau pada masa kita lagi bēsētroe kita dipērdameikan dēngan Allah olih kamatian Anaknja, istimewa poela sakarang, sēbab soedah dipērdameikan, maka kita dipēliharakan olih hidoepnja.

11. Dan boekan ini sehadja mēlainkan kita pon mēmoedji Allah olih Isa Almasih, Toehan kita, maka olinnja djoega sakarang kita soedah bērolih pērdameijan.

12. Sebab itoe saperti olih saorang manoesia dosa itoe soedah masoek kadalam doemia, dan olih dosa itoeelah kamatian pon; maka dēmikian

kamatian itoe bērlakoe atas sēgala manoesia, sēbab sēgala manoesia itoe bērdosa adanya.

13. Karēna sampei kapada datang torat maka dosa itoe tēlah ada dalam doenia, tētapi dosa itoe tiada ditanggongkan dēngan tiada hoekoem.

14. Tētapi kamatian itoe karadjaän daripada zaman Adam sampei kapada zaman nabi Moesa djoega atas orang jang tiada bērdosa dēngan sama kasalahan Adam itoe, maka jialah soeatoe toeladan bagei orang jang akan datang itoe.

15. Tētapi boekannya saperti kasalahan itoe bagitoelah karoenia rahmat. Karēna djikalau olih kasalahan saorang manoesia banjak orang mati, istimewa poela rahmat Allah dan karoenia rahmat jang datang daripada saorang manoesia, jia-itoe Isa Almasih, soedah mēlippoeti kapada orang banjak.

16. Maka boekan saperti olih saorang jang bērdosa itoe bagitoelah karoenia pon, karēna salah itoe tēlah datang olih saorang dēngan mēmbawa pahoe koeman, tētapi karoenia rahmat itoe datang sēbab banjak kasalahan dēngan mēmbawa kabēnaran.

17. Karēna djikalau sēbab kasalahan satoe orang maka kamatian itoe karadjaän olih sēbab satoe orang itoe, isti-

mewa poela orang jang bērolih kalimpahan rahmat dan karoenia kabēnaran itoe akan karadjaän dalam kahidoepan olih sēbab satoe orang, jia-itoe Isa Almasih.

18. Sēbab itoe, saperti olih kasalahan satoe itoe pahoe koeman tēlah datang atas sēgala manoesia, maka dēmikian djoega olih kabēnaran satoe itoe datanglah kabēnaran atas sēgala manoesia bagei kahidoepan.

19. Karēna saperti manoesia jang banjak itoe tēlah didjdikan bērdosa sēbab doerhaka satoe orang itoe, maka dēmikian djoega banjak orang akan didjdikan bēnar sēbab kabaktian satoe orang.

20. Maka adapon hoekoem itoe tēlah datang soepaja kasalahan itoe bērtambah-tambahlah; maka barang dimana dosa itoe bērtambah, maka disanapon tēllēbih lagi bērtambah-tambah rahmat itoe, soepaja saperti dosa itoe soedah karadjaän sampei kapada kamatian, dēmikian poela rahmat itoepon bolih karadjaän sēbab kabēnaran sampei kapada kahidoepan jang kēkal olih Isa Almasih, Toehan kita.

hendak kita katakan? Patoetkah kita tinggal dalam dosa soepaja bolih bērtambah-tambah rahmat itoe?

2. Didjaeikkan Allah. Maka adapon kita jang tēlah mati kapada dosa itoe, bageimana bolih kita lagi hidoepi dalemnja?

3. Maka tiadakalah kamoe ketahoei bahoea sabērapa banjak orang daripada kita jang tēlah dibaptiskan dalam Isa Almasih jia-itoe dibaptiskan dalam kamatiannya?

4. Sēbab itoe kita tēlah ditanaman sertanja olih baptisan dalam kamatian, soepaja saperti Almasih itoe dibaptiskan dari antara orang-orang mati olih kamoelaaan Bapa itoe, dēmikian hendaklah kita pon mēlakoeikan diri dalam kahidoepan jang bēharoe.

5. Karēna djikalau kita soedah mēndjadi satoe pokok dēngan Dia dalam toeroetan kamatiannya, maka kita pon akan dēmikian djoega dalam toeroetan kabangkitannya.

6. Sēbab kita ketahoei bahoea tabiat kita jang jama itoe tēlah dipalangkan sertanja, soepaja toeboeh jang bērdosa itoe bolih dibinasakan, dan djangan lagi kita mēmpertambahkan diri kita kapada dosa.

7. Karēna adapon orang jang

télah mati itoe mardahkekalah ija daripada dosa.

8. Maka sakarang djikalau kita soedah mati sërta dengen Almasih, maka përtajalah kita bahoea kita pon akan hidoep sërta nja.

9. Karèna kita kètahoëi bahoea satélah soedah Almasih dibangoenkan dari antara orang-orang mati itoe tiadalah ija akan mati poela; bahoea maot itoe tiada lagi bërkoewasa atasnja.

10. Karèna adapon hal ija télah mati itoe, sakali sèhadja ija mati bagai dosa, dan adapon hal hidoepnja itoe, maka ija hidoep bagai Allah.

11. Dénikian hëndaklah kamoe pon mēngirakan dirimoe saperti mati soenggoeh bagai dosa, tètapi hidoep bagai Allah dalam Toehan kita Isa Almasih.

12. Maka sebab itoe djāngulah dosa itoe karadjaän dalam toeboehmoe jang akan mati itoe, sahingga kamoe mēnoeroet nafsoenja.

13. Dan djangan kamoe sērahkan anggota-anggotamoe kapada dosa itoe saperti përkakas kadjahatan, mëlainkan sērahkanlah dirimoe kapada Allah saperti orang jang télah hidoep daripada mati dan anggota-anggotamoe pon kapada Allah saperti përkakas kabénaran adanja.

14. Karèna dosa itoe tiada akan bërkoewasa atas kamoe, sebab kamoe boekan dibawahi hoekoem, mëlainkan dibawahi rahmat.

15. Maka bageimana sakarang? Patoetkah kita bërdoesébab kita boekan dibawahi hoekoem mëlainkan dibawah rahmat? Didjaohkan Allah.

16. Maka tiadakah kamoe kètahoëi bahoea kamoe hamba kapada barang siapa jang kamoe mēnjërahkan dirimoe akan mēnoeroet kahëndaknja, bajik kapada dosa jang mēm-bawa kapada maot, bajik kapada kabaktian jang mēm-bawa kapada kabénaran.

17. Tètapi sjoekoerilah kapada Allah, sébab soenggoeh pon dèhoeloe kamoe hamba dosa, tètapi sakarang kamoe mēnoeroet djoega dengen soenggoeh-soenggoeh hatimoe akan toeladan pēngadjaran jang kamoe disërahkan kapadanja.

18. Dan satélah kamoe dimardahkekakan daripada dosa itoe, maka kamoe dipërham-bakan kapada kabénaran.

19. Adapon akoe mēngatakan ini tjara manoesia djoega sébab lémah kaadaamoe; karèna saperti kamoe télah mēm-perhambakan anggota-anggotamoe itoe kapada nédjīs dan kadjahatan akan bërboewat kadjahatan, maka dénikian

djoega sakarang ini përhambakanlah anggota-anggotamoe kapada kabénaran akan kasoetjian.

20. Karèna tatkala kamoe hamba dosa, maka kamoe tērlepas daripada kabénaran.

21. Maka pada masa itoe apakah boewah-boewahan kamoe përolih? Ija-itoe përkara jang kamoe maloe kan sakarang ini, karèna kasoedahan sègala përkara itoe maot djoega.

22. Tètapi sakarang satélah kamoe dimardahkekakan daripada dosa dan dipërhambakan kapada Allah, maka kamoe pon bërboewah-boewah kapada kasoetjian dan kasoedahanja itoelalah kahidoepan jang kékäl.

23. Karèna oepehan dosa itoelah maot, tètapi karoenia rahmat Allah itoelah kahidoepan jang kékäl olih Isa Almasih, Toehan kita.

F A S A L VII.

Maka tiadakah kamoe kètahoëi, hei saosedara-saosedarakoe! (karèna akoe mēngatakan ini kapada orang jang mēngëtahoëi hoekoem,) bahoea hoekoem itoe bërkoewasa atas orang saemoer hidoepnja?

2. Karèna adapon përam-poewan jang bërsoewami itoe,

ija-itoe tērikat dengen soewaminja jang hidoep itoe olih hoekoem, tètapi djikalau soewaminja itoe mati, maka përampoewan itoe pon tērlepaslah dari pada hoekoem soewaminja itoe.

3. Sébab itoe djikalau ija kawin dengen orang lajin sa-lagi hidoep soewaminja, maka diséboet orang akandia saorangi bërzina adanja; tètapi djikalau soewaminja itoe soedah mati, maka tērlepaslah ija daripada hoekoem itoe dan tiada ija bërzina, djikalau ija kawin dengen orang lajin.

4. Dénikian djoega kamoe, hei saosedara-saosedarakoe! kamoe télah mati bagai hoekoem itoe olih toeboeh Almasih, soepaja bolih kamoe mēndjadi milik saorangi lajin; ija-itoe jang dibangoenkan dari antara orang-orang mati, soepaja kita bërboewah-boewahan bagai Allah.

5. Karèna tatkala kita lagi dalam hawa-nafsoe maka gërak-gèrak dosa jang bërbangkit olih hoekoem itoe mēngërdjakan dalam anggota kita, soepaja mēdatangkan boewah-boewahan kapada kamatian.

6. Tètapi sakarang kita télah tērlepas daripada hoekoem, karèna télah matilah kita bagai dia, jang mēnahankan kita, sahingga kita bërboewat

bakti dengan roh yang beharoe dan boekan dalam aksara yang lama itoe.

7. Maka apakah yang hendak kita katakan? Adakah hoekoem itoe dosa? Didjaoehkan Allah. Maka akoe tiada mêngétahoei dosa itoe melainkan olih hoekoem, karena tiada akoe mêngétahoei hal kainginan itoe, djikalau tiada boenji hoekoem itoe demikian: Djanganlah kamoe ingin.

8. Tetapi satélah dosa itoe bérlih sébab, maka dengan hoekoem itoe di-adakannya ségala djénis nafsoe djalahat dalam dirikoe; karena dengan tiada hoekoem maka dosa pon mati adanya.

9. Maka dehoeloeakoe hidoep dengan tiada hoekoem, tetapi satélah hoekoem itoe datang, maka dosa itoe hidoep poela, tetapi akoe mati.

10. Maka hoekoem itoe, yang mendatangkan hidoep, koedapati akandia mendatangkan mati.

11. Karena satélah dosa itoe bérlih sébab, maka dengan hoekoem diboedjoeiknya akoe dan dengan hoekoem itoe djoeaga diboenoehnya akoe.

12. Maka demikian hoekoem itoelah soetji dan firman itoepon soetji dan adil dan bajik adanya.

13. Maka dalam itoe adakah yang bajik itoe mendatangkan

mati kapadakoe? Didjaoehkan Allah. Mélainkan dosa itoelah, soepaja njata jia-itoe

dosa adanya, sébab olih perkara yang bajik di-adakannya mati bageikoe, soepaja dengan hoekoem itoe dosa mëndjadi amat bésar dosa adanya.

14. Karena kita kétéhoei bahwa hoekoem itoelah rohani, tetapi kaadaankoe ini daging djoeaga dan akoe terdjoeawal kabawah koewasa dosa.

15. Karena adapon perkara yang koepërboewat itoe tiada akoe mêngétahoeinya, karena tiada koepërboewat perkara yang koekahéndaki, mélainkan perkara yang koebéntji itoelah yang koepërboewat.

16. Maka djikalau koepërboewat perkara yang tiada koekahéndaki, maka mêngakoe-lah akoe akan hoekoem itoe bajik adanya.

17. Tetapi sakarang boekannya akoe yang berboewat perkara itoe lagi, mélainkan dosa yang diam dalam akoe itoe.

18. Karena télah koekétéhoei bahoea dalam dirikoe, jia-itoe dalam nafsoe toeboehkoe tiada diam barang soeatoe yang baik; karena kahéndak itoe adalah sadia padakoe, tetapi mënboewat perkara yang baik itoe tiada koedapati.

19. Karena kabadjikan yang koekahéndaki itoe tiada koepërboewat, mélainkan kadja-

hatan yang tiada koekahéndaki itoelah yang koepërboewat.

20. Maka djikalau akoe berboewat perkara yang tiada koekahéndaki itoe, maka jia-itoe boekan lagi akoe yang berboewat dia, mélainkan dosa yang diam dalam dirikoe.

21. Maka sébab itoe akoe télah mëndapat hoekoem ini bageikoe, jia-itoe apabila akoe hendak berboewat bajik, maka djahat itoe adalah sadia padakoe.

22. Karena dalam batin berseokalah akoe akan hoekoem Allah.

23. Tetapi koe-lihat bahwa ada poela soeatoe hoekoem yang lajina didalam anggota-anggotakoe yang bérperang mélawan hoekoem batin koe sërta yang mënawani akan dako kabawah hoekoem dosa yang dalam anggotakoe itoe.

24. Wai, tilaka akoe ini! siapakah kélak akan mélépaskan dako daripada toeboeh kamatian ini?

25. Maka mëngoetjap sioe-koerlah akoe kapada Allah olih Isa Almasih, Toehan kita.

26. Maka dalam hal yang demikian akoe sendiri mënoroet akan hoekoem Allah dalam batin koe, tetapi dengan nafsoe toeboeh itoe akoe mënoroet hoekoem dosa.

Maka sébab itoelah sakarang tiadalah lagi pahoe koeman bagei orang yang dalam Isa Almasih, jia-itoe yang tiada mënoroet nafsoe toeboeh itoe, mélainkan yang mënoroet kahéndak Roh adanya.

2. Karena hoekoem Roh kahidoepan yang dalam Isa Almasih itoe télah mënbebaskan dako daripada hoekoem dosa dan kamatian;

3. Karena perkara yang moestahil kapada hoekoem, sébab lemah jia-olih hawa-nafsoe itoe, jia-itoe di-adakan olih Allah dengan mënjoeroehkan Anaknja sendiri dalam kasamain toeboeh manoesia yang bér dosa, maka sébab dosa itoe dihoekoemnya dosa dalam toeboeh manoesia;

4. Soepaja kabénaran hoekoem itoe bolih digenapkan dalam kita yang tiada mënoroet kahéndak hawa-nafsoe, mélainkan kahéndak Roh.

5. Karena akan orang yang dalam hawa-nafsoe itoe, jia-itoe mënikirkan perkara hawa-nafsoe djoeaga; tetapi orang yang rohani itoe jia mënikirkan perkara yang Roh adanya.

6. Karena kapikiran hawa-nafsoe itoe kamatian, tetapi kapikiran Roh itoelah kahidoepan dan salamat adanya.

7. Karena kapikiran hawa-

nafsoe itoelah doerhaka ka-pada Allah, sébab tiada ija taalok kapada hoeboem Allah dan lagi tiada boelh djoega.

8. Maka orang jang menoe-roet hawa-nafsoe itoepon tiada boelh disoe kai Allah akandia.

9. Akan tetapi kamoe ini boekannya dalam hawa-nafsoe, melainkan kaadaamoe rohani, ija-itoe djikalau kirannya Roh Allah itoe diam dalam kamoe. Tetapi barang-siapa jang tiada padannya Rohoe? Masih, maka boekannya ija milik Almasih.

10. Maka djikalau kirannya Almasih dalam kamoe, soeng-goelpon toeboeh itoe mati djoega karena sébab dosa, tetapi Roh itoe hidoep karena sébab kabénaran itoe.

11. Dan djikalau dalam kamoe diamlah Roh Dia, jang telah mēbanggoenkan Isa dari antara orang mati itoe, maka Ija djoega jang mēbanggoenkan Almasih dari antara orang mati itoe akan menghidoeppkan kélak olih Rohnja jang diam dalam kamoe akan toeboeh-moe jang patoet mati itoe.

12. Sébab itoe, hei saoeदार-saoeदारokoe! kita ini orang hoetangan, boekannya kapada hawa-nafsoe akan hidoep mēnoeroet hawa-nafsoe itoe;

13. Karena djikalau kamoe hidoep mēnoeroet hawa-nafsoe maka kamoe akan mati, té-

tapi kalau kamoe mēmatikan péboewatan hawa-nafsoe olih Roh itoe, maka kamoe akan hidoep.

14. Karena sabérapa banyak orang jang dipimpin olih Roh Allah itoelah anak-anak Allah adanja,

15. Karena boekannya kamoe telah bērolih roh pēhambaian akan katakoetan poela, mēlainkan kamoe telah bērolih Roh anak angkat, maka déngan Dija djoega bērseroelah kita Abba, ija-itoe Bapa.

16. Maka Roh itoe sendiri djoega djadi saksi sērta déngan angan-angan hati kita, bahoea kita ini anak-anak Allah adanja.

17. Dan djikalau kita anak-anak maka kita pon waritz djoega, ija-itoe waritz Allah dan sama waritz déngan Almasih, dan djikalau kita mēnanggoeng sangsara sērtaanja, maka kita pon akan dipermoe-liakan djoega sērtaanja.

18. Karena pada sangkakoe sangsara jang ada pada masa ini tiada dapat ditimbang déngan kamoeliain jang akan djnjatakan pada kita itoe.

19. Karena ségala machlok pon déngan rindoernja mēnantikan kanjataan ségala anak-anak Allah.

20. Karena ségala machlok itoe telah taalok kapada jang sija-sija, maka ija-itoe boekannya

déngan kahéndaknya sendiri, melainkan déngan kahéndaknya, jang telah mēnaalok-kannya.

21. Maka ija-itoe déngan lahir bahoea ségala machlok sendiri djoega akan dilépasskan daripada pēhambaian kabinaasaan itoe akan bērolih kabebasan kamoeliain ségala anak-anak Allah.

22. Karena telah kita ketahoe bahoea ségala machlok itoe bērkéloh-késah dan adanja sapērti dalam kasakitan bēranak pon sampei sakarang ini.

23. Dan boekannya itoe séhadja, melainkan diri kita pon jang telah bērolih boewah boengaran soeloeng Roh itoe, maka kita sendiri pon bērkéloh dan lam diri kita sambil mēnantikan kita di-angkat anak, ija-itoe téboesan toeboeh kita.

24. Karena kita dipéliharakan déngan harap, maka harap akan pērkara jang tampak itoe boekannya harap namanya, karena barang jang tampak kapada orang itoe mēngapa diharapkan lagi?

25. Tetapi djikalau kita harap akan pērkara jang tiada tampak pada kita itoe, maka kita mēnantikan dia déngan sabar.

26. Dan lagi Roh itoepon mēnoeloeng akan kalémahan kita, karena tiada kita mēngetahoei barang jang héndak

kita doakan déngan sapērtinya, melainkan Roh sendiri djoega mēmohonkan kita déngan pēngéloeh jang tiada terkata-katakan.

27. Maka Toehan, jang mēnjelidik akan ségala hati manoesia itoe, ija djoega mēngé-tahoei akan kahéndak Roh itoe, sébab ija mēndoakan ségala orang soetji itoe satoe-djoe déngan kahéndak Allah.

28. Dan kita ketahoei bahoea ségala pērkara toeloeng mēngadakan kabadjikan bagei orang jang mēngasahi Allah, ija-itoe bagei orang jang dipilih sakédar kahéndaknya.

29. Karena adapon orang jang diketahoeinya térdéhoe-loe itoe, maka marika-itoepon ditakdirkannya akan mēndjadi saroeppa déngan toeladja dan Anaknja, soepaja Anaknja itoe mēndjadi anak soeloeng di-antara saoeदार-saoeदार jang banyak.

30. Maka orang jang ditakdirkannya itoe, maka ija-itoe djoega dipanggihnja dan jang dipanggihnja ija-itoe djoega dibénarkannya, dan orang jang dibénarkannya itoe djoega dibénarkannya.

31. Maka apakah jang héndak kita katakan atas ségala pērkara ini? Djikalau Allah bēserta déngan kita, siapa-kah dapat mēlawan kita?

32. Adapun Toehan jang tiada

ménahankan Anaknja sendiri, mélainkan télah diserahkannya ganti kita sakalian, maka bageimamakah, boekan dikaroeniakannya kélak pada kita sègala perkara pon sèrta dengan Anaknja itoe?

33. Siapakah akan mènodoeh orang pilihan Allah itoe? Maka Allah djoega jang mém-bénarkan

34. Siapakah dia, jang mènghoekoemkan? Ija-itoe Allah masih jang télah mati; behkan, jang télah dibangoenkan poela dan lagi jang doedoek dikanan Allah sèrta jang mèn-doakan kita djoega.

35. Siapakah dapat mènjè-reikan kita daripada kasilh Al-masih itoe? Kasoekarankalah ataw kasesahan, ataw aniaja, ataw kalaparan, ataw katè-lanjangan, ataw béhaja, ataw pédangkah:

36. (Saperti jang terséboet dalam al Kitab: Olih sèbab èngkaulah kami dibénoeh dalam sapanjang pan djang hari, dan kami pon dibilangkan saperti kam bing sèmbilihan.)

37. Maka dalam sakalian ini kita térébih poela mènang dengan bérkatnja Dia, jang mènghasibi kita.

38. Karèna télah tén-toelahn padakoe, bahoea bajik mati ataw hidoep, bajik malaikat ataw karadjaän, ataw koewa-

sa, bajik perkara jang hadir ataw jang akan datang, dalam 39. Bajik tinggi ataw dalam ataw barang soeatoe machlok jang lajin pon tiada dapat mènjèreikan kita daripada kasilh Allah, jang dalam Isa Almasih, Toehan kita itoe.

F A S A L IX.

BAHOEA akoe bérkata dengan sabénarnja, démi Almasih tiada akoe bédoesta, lajigipon angan-angan hatikoe mènjadi saksi padakoe olih Rohoejkoedoes.

2. Bahoea akoe télah mènrasai béberapa kadoekaan dan kabératan pada sadiakala dalam hatikoe;

3. Karèna djikalau kiranja bohil maka akoe sédiripon héndak kèna laänat daripada Almasih akan ganti saodarasaoedarakoe, jja-itoe kaoen koelawargakoe, jang sadaging darrah dengan dakoe;

4. Ija-itoe orang Israil jang mènpoenjai hak anak-anak angkat dan kamoeliaän dan sègala waäd dan karoenia firman dan kabaktian kapada Allah dan sègala pèrdjandjian; 5. Dan jang èmpoenja nek-mojang, maka sakèdar kaädaän manoesia daripada orang itoe télah datang Almasih, jja-itoe jang di-atas sakalian dan Allah jang patoet

dipoedji - poedji sampei salama-lamanja. Amin.

6. Maka jja-itoe boekan saperti firman Allah itoe ditaadakan, karèna boekannya sakalian marika-itoe orang Israil jang toeroen dari pada Israil.

7. Dan boekan sèbab marika-itoe bènih Ibrahim maka sakalianja anak-anak djoega, mélainkan dalam Ishaklah bènih moe akan diséboet.

8. Artinja: Boekan sègala anak-anak jang daripada datang darrah itoelah anak-anak Allah djoega adanya, mélainkan sègala anak-anak pèrdjandjian itoelah jang dibilangkan bagei bènih itoe.

9. Karèna demikianlah boenji firman pèrdjandjian itoe: Kirakira pada waktoe bagini djoega Akoe akan datang dan pada Sarah akan ada sorang anak laki-laki.

10. Dan boekan ini sèhadja, mélainkan tatkala Rébeka pon télah mènghandoeng olih sorang, jja-itoe Ishak bapa kita;

11. Karèna tatkala béloem lagi kanak-kanak itoe dipèr-anakkan ataw sabéloemlah mènboewat barang bajik ataw djahat, jja-itoe soepaja tètáp kahéndak Allah mènoroet pilihnja sendiri, dan soepaja jja-itoe boekan daripada amal, mélainkan daripada Dia, jang mènanggil orang,

12. Maka datanglah firman kapada pèrampoewan itoe, boeninja: Adapon anak jang toewa itoe akan dipèr-hamba olih jang moeda.

13. Saperti terséboet dalam al Kitab pon: Bahoea Akoe télah mènghasibi akan Jakoeb, tètapi Akoe télah mènblèntji akan Esaf.

14. Maka apakah jang héndak kita katakan? Adakah lalim kapada Allah? Sakali-kali tidak.

15. Karèna Ija télah béfirman kapada nabi Moesa demikian: Bahoea Akoe akan mènghasihkan barang siapa jang koekasihankanlah dan mèngharoeniakan rahmatkoe kapada barang-siapa jang koekaroeniakan rahmat itoe.

16. Maka sèbab itoe boekannya jja-itoe daripada orang jang bérkahéndak dan boekannya daripada orang jang mènghèdjarnja, mélainkan daripada Allah djoega jang mènghasihkan orang.

17. Karèna dalam al Kitab firman Allah kapada Firaoen demikian: Maka sèbab ini djoega Akoe télah mènblèntji akan dikau, soepaja Akoe mènjatakan koewa sakoe dalam moe, dan soepaja Namakoe

di masjid hoerkan atas segala moeka boemi.

18. Sebab itoe maka Allah mengasihankan barang-siapa yang dikahendakinja, dan Ija mēngēraskan pon barang-siapa yang dikahendakinja.

19. Maka barangkali kamoe berkata padakoe demikian: Mēngapa Ija lagi mēntjehari salah, karena siapakah dapat mēlawan kahendakinja?

20. Akan tetapi, hei manoesia! siapakah engkau yang hendak berbantah-bantahan dengan Allah? Bolihkah dikatakan oih barang yang dijadikan itoe kapada yang mēndjadikan dia: Mēngapa-kah engkau mēndjadikan da-koe demikian ini?

21. Maka boekankah pēndjoenan itoe berkoewasa atas tanah lijat akan mēmoewat dari satoe goempal dioega soeatoe bēnda kapada kamoe-liään dan soeatoe kapada kahinaän?

22. Maka bageimana dijikalau Allah hendak mēnoendjoekkan moerkanja dan mēnjatakan koewasanja telah Ija mēnsabarkan dengan bēberapa pandjang hati akan bēnda-bēnda moerkanja yang telah disadiakan bagei kabinasään?

23. Maka ija-itoe soepaja di-njatakannya kakajaän kamoe-liäänja atas bēnda-bēnda

rahmat, yang telah disadikannya dari dehoeloe bagei kamoe-liään?

24. Maka saperti yang demikian dipanggilnja akan kita pon, boekan daripada orang Jahoe di sehadja, mēlainkan daripada orang kafir dioega.

25. Ija-itoe saperti firmannja dalam kitab nabi Hosea, boenjinja: Ada pon orang yang boekan oematkoedehoe loe itoe akan koepanggil oematkoed, dan yang boekan dikasih itoe koepanggil kēsiksikoe.

26. Maka ketakakan jadi bahoea dalam tēmpat yang telah dikatakān pada marika-itoe demikian: Bahoea boekan-nja kamoe oematkoed, maka disanalalah marika-itoe akan dinamai anak-anak Allah yang hidoep.

27. Dan lagi nabi Jesaja pon telah berseroe akan hal orang Israil, katanja: Djikalau bilangan katoeroenan Israil itoe saperti pasir di tepi laoet sakalipon, maka sisannya dioega akan dipeliharakan.

28. Karena Toehan mēnjeléseikan soeatoe perkara dan mēnjēgrākan dia dengan kādilan, karena dēngan sēgērannya Toehan akan

berboewat soeatoe perkara di atas boemi ini.

29. Lagipon saperti yang telah dinoeboeatkan oih Jesaja, sabdanja: Djikalau Toehannya soe sakalian ālam kiranja tiada mēninggalakan soeatoe bēninhagei kami, nistjaja kami itēlah mēndjadi saperti Sodoma dan sama saperti Gomorra pon.

30. Maka apakah yang hendak kita katakan? Ija-ini: Bahoea orang kafir, yang tiada mēntjehari kabēnaran itoe telah bērolih kabēnaran, ija-itoe kabēnaran yang daripada imanlah.

31. Tetapi adapon orang Israil yang mēntjehari djalan hoekoem kabēnaran itoe, tiada dioega ija sanpei kapada hoekoem kabēnaran itoe.

32. Apa moelannya: Sebab tiada marika-itoe mēntjehari dia dengan iman, mēlainkan dengan perboewatan āmal toerat, karena tersontolah marika-itoe kapada batoe sontohan.

33. Saperti yang tersēboet dalam alKitāb, boenjinja: Bahoea sasoenngoe hnja Acoe mēnharoehkan dalam Zion saboe wah batoe sontohan dan saboe wah batoe sjak, maka barang-siapa yang pērtjaja akan dia itoe tiada akan dipermaloeakan.

FASAL X.

Hei segala saoe darakoe! bahoea rimdoe hatikoe dan deakoe pon kapada Allah! Karena orang Israil, soepaja marika-itoe bolih disalamatkan.

2. Karena akoe mēndjadi saksi bagei marika-itoe, bahoea radjinlah marika-itoe kapada Allah, tetapi boekan dengan berpēngētahoean.

3. Maka sebab tiada diketahoei oih marika-itoe akan kabēnaran Allah, dan sebab marika-itoe mēntjehari djalan hendak mēndirikan kabēnaranja sendiri, maka tiada ditālokkannya dirinja kapada kabēnaran Allah itoe.

4. Karena Almasih itoe telah kasoedahan torat oih sebab kabēnaran bagei masing-masing orang yang bēriman.

5. Karena akan pri kabēnaran yang datang daripada torat itoe telah dikatakan oih Moesa demikian boenjinja: Bahoea orang yang mēmbowewat sēgala pērkara itoe, ija-itoe akan hidoep oih sēbabnja.

6. Tetapi kabēnaran yang datang daripada iman itoe berkata demikian: Bahoea djangnalah engkau bērfikir dalam hatimoe: Siapakah akan najik kāsoraga? (Ija-itoe saperti mēnoeroenkan Almasih.)

7. Ataw: Siapakah akan toeroen kadalam alam berzach? (ija-itoe saperti akan Dia sabloem marika-itoe perjaja akandia? dan ba- la daripada matnya.)
 8. Melainkan apakah kata- perjaja akandia sabloem di- nya: Adapon firman itoe- dengar oih marika-itoe akan lah dekat padamo, ija- halya? dan bageimana mari- itoe dalam moeloet moe ka-itoe hendak mengengar dan dalam hatimo; ija- dikalau tiada orang yang itoe perkataan iman yang ka- mi ajarakan; bageimana orang 9. Karena dikalau engkau bolih memberi tahoe dikalau mengakoe dengan moeloet moe akan isa itoelah Toehan dan engkau perjaja dengan hati- moe bahoea Allah telah mem- bangoenkan dia dari antara orang-orang mati, maka eng- kau akan salammat. Masudok bajiki: noqobn rasul. 10. Karena dengan hatilah orang perjaja akan mendapat kabenaran dan dengan moe- loet orang mengakoe akan mendapat salammat. Masudok bajiki: noqobn rasul. 11. Karena boenji al Kitab pon denikian: Barang-siapa yang perjaja akandia, ija-itoe tiada akan maloe. sebab pêngengaran dan pene- ngaran itoe datang dari sebab perbedaan di-antara orang firman Allah. Masudok bajiki: noqobn rasul. 12. Sasenggoehnya tiadalah ngaran itoe datang dari sebab perbedaan di-antara orang firman Allah. Masudok bajiki: noqobn rasul. 13. Karena barang-siapa yang berseroe akan perjaja, maka ija- itoe akan salammat. Masudok bajiki: noqobn rasul. 14. Maka bageimana gara- ngan orang bolih berseroe akan Dia sabloem marika- itoe perjaja akandia? dan ba- gaimana garangan orang bolih perjaja akandia sabloem di- ngar oih marika-itoe akan lah dekat padamo, ija- halya? dan bageimana mari- toe dalam moeloet moe ka-itoe hendak mengengar dan dalam hatimo; ija- dikalau tiada orang yang itoe perkataan iman yang ka- mi ajarakan; bageimana orang 15. Dan bageimana orang bolih memberi tahoe dikalau mengakoe dengan moeloet moe akan isa itoelah Toehan dan engkau perjaja dengan hati- moe bahoea Allah telah mem- bangoenkan dia dari antara orang-orang mati, maka eng- kau akan salammat. Masudok bajiki: noqobn rasul. 16. Tetapi tiada samoewa orang perjaja akan mendapat kabenaran dan dengan moe- loet orang mengakoe akan mendapat salammat. Masudok bajiki: noqobn rasul. 17. Demikian nyatalah ba- ngan itoe datang dari sebab pêngengaran dan pene- ngaran itoe datang dari sebab perbedaan di-antara orang firman Allah. Masudok bajiki: noqobn rasul. 18. Tetapi katakoe; Barang- karena satoe djoea Toehan, yang di-atas sakalian, maka ijalah kaja bagei segala orang yang berseroe akan Dia. 19. Tetapi katakoe; Barang- nama Toehan, maka ija- itoe akan salammat. Masudok bajiki: noqobn rasul.

kali Israil tiada mengarti itoe? Bahoea terdhoeloe sabda nabi Moesa demikian: Akoe ke- apa yang terseboet dalam Ki- tab akan membangkita- kan tjemboerewan da- ditoe doehnya orang Israil di- lam hatimo akan orang hadapan Allah, katanja: 3. Ija Toehan, bahoea marika-itoe telah mem- bangoenkan kami marika-itoe boenoeh nabi-nabimoe akan soeatoe bangsa dan dibinasakannya se- jang bodoh: marika-itoe akan mengakoe dengan moe- ka akoe tertinggal sa- beramikan dirinja serta sabda- orang-orang dan lagi nya: Bahoea Akoe telah didapati oih orang yang tiada mentjehari akan dakoe, dan Akoe telah firman Allah kapadanya? Ba- dijatakan kapada ma- hoela Akoe soedah me- rika-itoe jang tiada ber- ngasingkan bagei diri- taja akan dakoe: Masudok bajiki: noqobn rasul. 20. Laloe nabi Jesaja mem- ka akoe tertinggal sa- beramikan dirinja serta sabda- orang-orang dan lagi nya: Bahoea Akoe telah didapati oih orang yang tiada mentjehari akan dakoe, dan Akoe telah firman Allah kapadanya? Ba- dijatakan kapada ma- hoela sapan djang-pan- djang hari Akoe telah mengoendjoe k tanga- n koe kapada soeatoe bangsa jang doerhaka dan bantahan. Masudok bajiki: noqobn rasul. 21. Tetapi akan hal Israil jang bolioem mengem- Ija beriman demikian: Ba- bah-soedjoe kapada hoela sapan djang-pan- djang hari Akoe telah mengoendjoe k tanga- n koe kapada soeatoe bangsa jang doerhaka dan bantahan. Masudok bajiki: noqobn rasul. 22. Bahoea Allah tiada mem- boewangkan oematinja jang te- boewangkan oematinja jang te- dari pada beini Ibrahim dan dari pada soekoe Boenjamin. 23. Bageimana sakarang? Ada- pon perkara jang ditjehari oih orang Israil itoe tiada di- perolehnya, melainkan orang

pilihan itoe télah bérilih dia dan jang lajin itoe télah dikérasakan.

8. Saperti jang terséboet dalam alkitab pon: Bahoea Allah télah m'emb'eri akan marika-itoe njawa p'ngantoe k dan mata akan tiada m'elihat dan t'lingga akan tiada m'énnggar, sampei pada masa ini.

9. Maka sabda nabi Dawoed: Biarlah hidangan marika itoe didjadikan dj'érat dan p'rangkap dan batoe s'ontohan dan soeatoe p'embalasan bagai marika-itoe.

10. Biarlah mata marika-itoe dikaboerkan soe-paja tiada ija nam pak, dan t'rbongkoklah b'èlakan ng'nja s'ènantiasa.

11. Maka katakoe: Soedal marika-itoe t'rsontokkah soe-paja marika-itoe djatoeh? Didjaeohkan Allah; m'elainkan olih djatoehnja maka salamat télah datang kapada orang kafir pon, soepaja dibangkitkannja tj'emb'eroewan orang Israil.

12. Maka djikalau djatoehnja télah m'ndjadi kakajaan bagai doenia, dan djikalau kakoerangannja télah m'ndjadi kakajaan bagai orang kafir, maka istimewa poela kag'énapan marika-itoe.

13. Karéna adapon akoe b'èr-kata padamoe, hei s'égala orang kafir, ija-itoe sak'édar akoe lah rasol bagai orang kafir, maka akoe m'emb'ésarkan djawatankoe: Soe-paja soe-paja.

14. Kalau-kaulu akoe bolih m'embangkitkan tj'emb'eroewan marika-itoe, jang sadasing-darah d'engan dakoe dan akoe bolih m'ém'eliharakan sating'ah marika-itoe.

15. Karéna djikalau hal marika-itoe diboewang itoe télah m'ndjadi p'rdamejan bagai orang didoenia, maka apakahl k'elak akan djadinja kalau marika-itoe disamboet poela, m'elainkan hidoep daripada mati adanja?

16. Karéna djikalau boewah boengaran itoe soetji adanja, maka sag'énap adonan pon soetjilah; dan djikalau akar itoe soetji adanja, maka tjabang-tjabang pon d'émikianlah.

17. T'etapi djikalau b'èb'èrapa tjabang dipatahkan dan kamoe jang pohon zeiton hoetan dasar m'oe di-anggoerkan di-antarannya dan kamoe pon b'eroentoe k s'ertanja daripada akar dan soeboernja pohon zeiton b'etoel itoe;.

18. Djanglanlah kamoe m'égahkan dirim'oe akan tjabang-tjabang itoe. Maka djikalau kamoe b'erm'égah, ing'atlah boekan kamoe jang

m'énanggoeng akar itoe, m'elainkan akar djoega jang m'énanggoeng kamoe.

19. Maka djikalau kamoe b'èrkata d'émikian: Bahoea tjabang-tjabang itoe télah dipatahkan soepaja kami di-anggoerkan kapadanya.

20. Bajiklah. Olih s'èbab tiada b'èr iman maka marika-itoe dipatahkan, dan kamoe b'èrdiri d'engan iman. Djanglanlah hatim'oe b'ésar, m'elainkan takoetlah.

21. Karéna djikalau tiada disajangi Allah akan tjabang-tjabang asalnja itoe, ing'atlah bajik-bajik, maka kamoe pon tiada disajanginja.

22. Maka s'èbab itoe ing'atlah olih m'oe akan kamoerahan dan kak'èrasan Allah itoe. Adapon kak'èrasannya itoe kapada orang jang télah djatoeh, t'etapi kamoerahannya kapada kamoe, djikalau kirannya kamoe tinggal t'ètap dalam kamoerahannja itoe, m'elainkan kamoe pon akan dipatahkan djoega.

23. D'émikian djoega hal marika-itoe, djikalau tiada dalam koerang iman, maka marika-itoe pon akan di-anggoerkan, karéna Allah b'èrkoewasa m'énanggoerkan marika-itoe poela.

24. Karéna djikalau kamoe dik'èratkan daripada pohon

zeiton hoetan asalnja dan kamoe di-anggoerkan kapada pohon zeiton jang b'etoel, ija-itoe m'elawan tabiatnja, maka istimewa poela ini jang tjabang-tjabang asal itoe akan di-anggoerkan kapada pohon zeitonnja s'èndiri.

25. Hei saodara-saodara-koe! akoe tiada m'oe bahoea kamoe koerang tahoe akan rahasia ini, (soepaja djangan kamoe sangkakan dirim'oe pan-dei), bahoea s'aparoh kak'èrasan itoe télah datang atas orang Israil, sampei g'énaplah bilangan orang kafir jang masoek.

26. Maka d'émikian s'égala orang Israil itoe akan dip'èliharakan, saperti terséboet dalam al Kitab: Bahoea dari Zionlah P'èn'èboes itoe akan datang, maka ija akan m'én'oe lak s'égala doerhaka daripada jangkoeb:

27. Maka inilah p'erdjan djian koe d'engan marika-itoe apabila Akoe m'énghapoeskan s'égala dosannya.

28. Adapon indjil itoe maka marika-itoe b'èrs'ètroe djoega karéna s'èbab kamoe, t'etapi adapon pilihan itoe marika-itoe lah k'èkasih olih s'èbab s'égala nenek-mojang.

29. Karéna s'égala karoenia rahmat dan dj'emp'oetan Allah

itoe dengan tiada bérésalan adanya.

30. Karéna saperti pada waktu jang télah laloe kamoe tiada pertjaja akan Allah, akan tetapi sakarang kamoe télah bérolih rahmat olih sébab tiada beriman marika-itoe,

31. Maka démikian lagi sakarang marika-itoepon tiada beriman, soepaja marika-itoe bérolih rahmat djoega olih sébab rahmat jang ditoe ndjoekkan padamoe itoe.

32. Karéna télah ditentoe-kan Allah ségala manoesia dalam hal tiada beriman, soepaja Toehan dapat ménoen-djoekkan rahmatnja kapada sakalianja.

33. Hei bageimana lempah kakajaan dan hikmat dan péngétaboean Allah! maka tiadalah terdoega ségala hoe-koemnja dan djalanja pon tiada terséhidik!

34. Karéna siapakah jang télah méngétaboeci akan kahéndak Toehan? dan siapakah jang télah méndjadi mantrinja?

35. Ataw siapakah jang télah mémbéri barang sasoeatoe kapada Toehan déhoeloe, soepaja dibalasnja akan dia poela?

36. Karéna daripadanya dan olinja dan kapadanya djoega ségala pékara itoe, maka pa-

danjalah ségala kamoe laän sampei salama-lamanja. Amin.

F A S A L XII.

SABERMOELA, maka sébab itoe, hei ségala saoe darakoe! akoe méminta padamoe olih karéna rahmat Allah, soepaja kamoe persémbahkan toe-boehmoe akan soeatoe persémbahan jang hidoep dan soetji dan jang mémpékénan-kan Allah, karéna itoelah ibadatmoe jang dengan sapertnja.

2. Dan djanganlah kamoe méndjadi saroe pa dengan doenia ini, mélainkan bérobalah kamoe dengan dibéharoei hatimoe soepaja dipariksa olih-moe mana kahéndak Allah dan mana jang bajik dan jang dikahéndakinja dan jang sam-poerna itoe.

3. Adapon dengan berkat rahmat jang télah dikaroeniakan padakoe, maka katakoe kapada masing-masing kamoe, djanganlah disangkakannya lebil dari patoet akan dirinja, mélainkan héndaklah disangkakannya akan dirinja dengan sopan sakédar iman, jang dibéhagikan Allah kapada masing-masingnya.

4. Karéna saperti dalam toe-boeh sabbatang kara kita djoe-ga adalah banjak anggota, tetapi ségala anggota itoe tiada sama pékerdjajannya;

5. Maka démikianlah dalam Almasih adanya kita jang banjak ini toeboeh sabbatang kara djoega, dan masing-masing kita anggotalah saorang kapada saorang.

6. Tetapi kita bérolih anoe-grahajang berlajin-lajin adanya sakédar rahmat jang dikaroeniakan pada kita.

7. Bajik daripada noeboeat biarlah sakédar iman; bajik daripada djabatan dengan mé-lakoekan choedmat; bajik daripada orang jang méngadjar biarlah ija méngadjar;

8. Ataw orang jang mémberi nasihat biarlah ija ménasihatkan; dan orang jang mémberi sédekah biarlah dipérboewatnja dengan hati jang toeloos; dan orang jang mémertalakan biarlah dipérboewatnja dengan radjin; dan orang jang ménoendjoekkan kamoerahan biarlah dengan soeka hatinja;

9. Biarlah kasih itoe ada dengan ichlas. Maka béntjilah akan pékara jang djahat dan lékattlah kapada pékara jang bajik.

10. Maka héndaklah kiranya kamoe berkasih-kasih saorang akan saorang dengan kasih bagai saoe dara, séta héndaklah saorang méndéhoeloei saorang dalam mémberi hormat.

11. Djanganlah kamoe lémah dalam karadjinan; biar-

lah jakin hatimoe séta bérbaktjilah kapada Toehan;

12. Maka soeka-tjitalah kamoe dengan harap, dan sabarlah dalam hal aniaja, dan oesahakannya dirimoe dalam méminta doa;

13. Maka toeloenglah akan kakoerangan orang-orang sa-
lih, séta kasihankannya akan orang dagang.

14. Pintakamlah berkat atas orang jang méngantjai akan kamoe; pintakanlah berkat dan djangan laänatkan orang.

15. Béroeka-tjitalah kamoe séta dengan orang jang bérosoeka-tjita dan tangislah séta dengan orang jang ménangis.

16. Maka héndaklah kamoe satoe djoe saorang dengan saorang, dan djanganlah kamoe ménoentoet pékara jang tinggi-tinggi, mélainkan réndah-
réndah dirimoe kapada jang réndah-réndah. Djanganlah kamoe sangkakan dirimoe pandei.

17. Maka kapada saorang djoea pon djangan kamoe belas djahat sébab djahatnya, dan héndaklah kamoe bérlakoe dengan kalakoewan jang benar dihadapan ségala manoesia.

18. Maka saboleh-bolinja dan sabérapa koewasamoe tinggallah kamoe dalam pérdamenjan dengan ségala orang.

19. Hei kékasihkoe! dja-

nganlah kamoe balas dendam, melainkan oendoerlah kamoe daripada marah, karena adalah terséboet dalam al Kitab: **Démikianlah firman Toehan: Akoe lah jang mempoenjai ségala pëmbalasan dan Akoe akan mëmbalaskannya.**

20. Maka sébab itoe djikalau sëtroemoe itoe lapar, bërilah makan akan dia; dan djikalau ia dëhaga, bërilah minoem; karena dëngan kalakoe wan jang dëmikian këlak èngkau akan mënimboenkan barapi di atas kapalanja.

21. Maka djanganlah kamoe di-alahkan oih kadjabatan, mëlainkan biarlah dëngan kadjikan kamoe mëngalahkan kadjabatan itoe.

F A S A L XIII.

Sabërmoela, maka hëndaklah tiap-tiap orang taalok kabawah koewasa-koewasa jang di-atasnja; karena tiadalah barang koewasa mëlainkan daripada Allah, dan akan koewasa jang ada itoe, ja-itoe telah ditëntoekan oih Allah.

2. Maka sébab itoe lah barang-siapa jang mëlawan akan koewasa, ja-itoe mëlawan akan përkara jang ditëntoekan Allah itoe, maka orang jang

mëlawan itoe akan mëndatangkan hoekoeman atas dirinja.

3. Karena pëmërintah-pëmërintah itoe boekan soeatoe katakoetan kapada përboewatan jang baik, mëlainkan kapada jang djahat. Maka djikalau èngkau tiada hëndak takoeit akan koewasa itoe, përboewatlah akan përkara, jang baik maka èngkau akan bërilih kapoejdian daripadanya.

4. Adapon pëmërintah itoe soeroehan Allah kapadamoe dari hal jang baik; tètapi djikalau èngkau bërboewat përkara jang djahat maka takoeitlah oihmoe, karena dipëgangnja pëdang itoe boekan dëngan tjoema-tjoema, sébab ijalah soeroehan Allah dan soeatoe pëmbalas akan mënjiksakan ségala orang jang bërboewat djahat itoe.

5. Maka sébab itoe patoetlah kamoe taalok boekannya karena siksa itoe séhadja, mëlainkan karena angan-angan hati pon.

6. Maka sébab itoe djoege kamoe mënmbajar tjoeki, karena marika-itoe soeroehan Allah jang sénantiasa mëngerdjakan pëkërjaän itoe lah.

7. Maka sébab itoe bërilah kapada ségala orang barang jang patoet kau-bëri padanja, tjoeki kapada orang jang pa-

toet dibëri tjoeki, dan beja kapada orang jang patoet dibëri beja, dan takoeitlah akan orang jang patoet ditakoëit, dan hormatilah orang jang patoet dihormati.

8. Maka kapada barang saorang djoea pon djangan kamoe bërhoetang, mëlainkan bërka-sih-kasih saorang akan saorang; karena orang jang mënngasih orang lajin itoe, maka ja-itoe telah mënngënapit hoekoem;

9. Karena firman ini: Djanganlah kamoe bërzina, djanganlah kamoe mënboeneh orang, djanganlah kamoe mëntjoeri, djanganlah kamoe mën-djadi saksi bohong, dan djanganlah kamoe ingin, maka barang apa firman jang lajin, maka sakalian itoepon dapat diringkaskan dalam përkataan ini djoea, ja-itoe: Hëndaklah kamoe mënngasih akan samamoe manoesia itoe sapërti akan dirimoe sëndiri.

10. Adapon kasih itoe tiada bërboewat djahat pada samanya manoesia; maka sébab itoe lah kasih itoe kagënapan hoekoem adanja.

11. Maka sébab kita telah mëngetahoei akan waktoe, ba-hoea inilah soedah sampei koetikannya jang patoet kita bangoen daripada tidoer; karena

sakarang ini salamat kita dëkat daripada takkala kita moelai përtaja.

12. Maka malampun laloe; hampirlah sjang; maka sébab itoe hëndaklah kita mëmboewangkan përboewatan kagë-lapan itoe dan hëndaklah kita mëmakei sëndjata tërang.

13. Dan hëndaklah kita bër-djalan dëngan sioeman sapërti pada sjang hari; boekan dëngan géloedjoeih dan mabok, dan boekan dëngan përsөөndalan dan përtjaboelan, dan boekan dëngan përbantahan dan kadëngkejian;

14. Mëlainkan bërpa keikantlah Toehan Isa Almasih, dan djangan kamoe mënjedapkan toeboehmoe sahingga galak-lah hawa-nafsoe itoe.

F A S A L XIV.

Sabërmoela, maka hëndaklah kamoe mënjamboet akan orang jang lëmah imannya, tètapi djangan akan mëmperbantahkan kapikirannya.

2. Karena dëngan iman djoege saorang bolih mëmakan ségala matjam makanan; tètapi saorang jang lëmah imannya itoe mëmakan sajoer-sajoeran.

3. Maka orang jang makan itoe djangan mëngejdjikan orang jang tiada makan, dan djangan poela orang jang tiada makan itoe mënjalahkan

orang jang makan, karena Allah soedah berkenankan dia.

4. Siapakah engkau jang menjalahkan hamba orang lajin? Karena kapada toewanja sendiri djoea jia berdiri ataw djatoeh. Tetapi jia akan tinggal berdiri tetap, karena Allah djoege berkoewasa menentapkan dia.

5. Maka ada orang jang membilangkan soeatoe hari lebih daripada hari jang lajin-lajin, dan ada orang lajin poela membilangkan segala hari itoe sama. Maka hendaklah masing-masing orang berseenggoeh-soenggoeh dalam hatinya sendiri.

6. Adapun orang jang mengindahkan hari itoe, maka diindahkannya itoe bagei Toehan, dan orang jang tiada mengindahkan hari itoe, maka tiada diindahkannya itoe bagei Toehan. Adapun orang jang makan itoe, maka jia makan bagei kamoeliaän Toehan, karena di-oetjapnja sjoekoer kapada Allah; dan orang jang tiada makan itoe-pon bagei kamoeliaän Toehan dan jia pon mengoetjap sjoekoer kapada Allah.

7. Karena daripada kita saorang djoea pon tiada jang hidoep sebab dirinja sendiri, dan saorang pon tiada jang mati sebab dirinja sendiri.

8. Karena bajik kita hidoep,

maka kita hidoep sebab Toehan; bajik kita mati, maka kita mati sebab Toehan; maka bajik hidoep, bajik mati kita ini milik Toehan adanya.

9. Maka sebab ini djoege Almasih itoe telah mati dan terbangkit dan hidoep poela, soepaja jia menjadi Toehan, bajik kapada orang jang mati, bajik kapada orang jang hidoep.

10. Maka adapon engkau, mengapa engkau menjalahkan saedaramee? ataw mengapa engkau mengedjikan saedaramee? karena kita ini samoe-wa kelak berdiri dihadapan tachtah hoekoem Almasih.

11. Karena adalah tersboet dalam alKitab: Firman Toehan, sa-soenggoehnja A koe hidoep, maka segala loetoet akan soedjoed padakoe dan segala lidah akan mengakoe kapada Allah.

12. Demikianlah masing-masing kita kelak akan memberi kira-kira kapada Allah dari hal dirinja sendiri.

13. Maka sebab itoe djanganlah kita mengirakan lagi saorang akan saorang, melainkan teroetamalah kamoe mengirakan perkara ini, bahoea djangan kamoe mendatangkan sjak ataw sakit hati kapada saedaramee.

14. Maka koe-ketahoehi dan

soedah tentoelah padakoe dalam Toehan Isa bahoea barang-soeatoe perkara pon tiada nedjis dalam dirinja; tetapi akan orang jang mengirakan nedjis barang soeatoe, maka kapadanjalah menjadi nedjis.

15. Tetapi dikalau sebab makanan itoe saedaramee menjadi soesah hatinya, maka tiadalah engkau menjalari djalan pengasihannya. Maka djanganlah engkau membinasakan dengan makanamee akan orang jang sებაnja Almasih itoe telah mati.

16. Maka sebab itoe djanganlah sampei kabadjikan-moe itoe dikatakan djahat.

17. Karena karadjaän Allah itoe boekan daripada makanan dan minoeman, melainkan jia-itoe kabénaran dan per-damejan dan kasekaiän olih Rohoe!koodoes.

18. Karena orang jang berboewat bakti kapada Almasih dengan demnikian, maka jialah memperkenankan Allah dan disoekai poela olih manoesia akandia.

19. Maka sebab itoe hendaklah kita menoentoet per-damejan dan perkara jang dapat membangun iman kita

20. Maka djangan kamoe meroesakkan perboewatan Allah karena makanan itoe. Bahoea segala perkara itoe soetji

djoege adanya, tetapi orang jang mendatangkan sjak olih makannnja, maka jia-itoe bersalah.

21. Maka bajik djoege djikalau tiada engkau makan daging ataw minoem anggoer, ataw barang soeatoe jang menjadi sotohan, ataw mendatangkan sjak ataw menjadi kalémahan saedaramee.

22. Adakah padamee iman, maka hendaklah engkau mena-roehkannya bagei dirimoe dihadlerat Allah. Maka berbhagialah orang itoe jang tiada menjalahkan dirinja atas perkara jang disangkalakannya bajik adanya.

23. Tetapi orang jang makan dengan oewas-oewas itoe-lah bersalah, sebab adapon jia makan itoe tiada dengan beriman, maka barang-sasoeatoe jang tiada dengan beriman, jia-itoe-lah dosa adanya.

F A S A L XV.

SABERMOELA, maka adapon kita jang ada koewat itoe, maka patoetlah kita menangoeng segala kalémahan orang jang tiada koewat, dan djangan kita menjoekakan diri kita sendiri.

2. Bahoea hendaklah masing-masing kita menjoekakan samanja manoesia dengan kabadjikan akan membangun imanja.

3. Karéna Almasih pon tiada mënjoekakan diriña sendiri, mélainkan saperti jang terséboet dalam al Kitab: Bahoea katjélaän marika-itoe jang mëntjélai akan dikau, ija-itoe télah djatoeh ataskoe.

4. Maka barang apa jang tersoerat déhoeloe kala, ija itoelah disoeratkan karéna péladjarian kita, soepaja dèngan sabar dan pénghiboeran Alkitab bolih kita harap.

5. Maka Allah jang pohon ségala-sabar dan pénghiboeran itoe karoeniakanlah kiranja ini, jang kamoe mëndjadi sa-toedjoe saorang dèngan saorang, ija-itoelah kahéndak Isa Almasih:

6. Soepaja dèngan satoe hati dan satoe moeloe djoege kamoe dapat mémoeliakan Allah, ija-itoe Bapanja Toehan kita Isa Almasih.

7. Sébab itoe tarimalah kamoe saorang akan saorang, saperti Almasih pon télah mënarima akan kita bagai kamoeliän Allah.

8. Maka inilah katakoe bahoea Isa Almasih télah djadi saorang hamba kapada orang jang bërsoerat itoe olih sébab kabénaran Allah, soepaja di-tétapkanja ségala pérdjandjian dèngan nenek-mojang itoe,

9. Dan soepaja orang-orang

kafir pon bolih mémoeliakan Allah karéna rahmatnja, saperti terséboet dalam al Kitab: Karéna sébab itoelah akoe kélak mêngakoe akan dikau di-antara orang-orang kafir, sértamémoe dji namamoe dèngan mazmoer.

10. Dan lagi poela firmannja: Bahoea soekatjitalah kamoe, hei ségala orang kafir, sértadèngan oematnja.

11. Dan lagi: Bahoea poedjilah akan Toehan, hei ségala orang kafir; dan pérmoe liakanlah Dia, hei ségala bangsa.

12. Dan lagi poela sabdabi Jesaja: Bahoea akan ada akar Jesaitoe, saorang jang bërban gkit akan mëmèrintahkan ségala orang kafir; maka kapada njalah kélak orang kafir itoe akan harap.

13. Maka Allah, pohon péngharapan itoe mëmènohi apalah kamoe dèngan ségala kasoe-käin dan salamat dalam bër-iman, soepaja bértambah-tambahlah harapmoe dèngan koewasa Rohoe!koedoes.

14. Tètapi, hei saodarasadoearakoe! akoe sendiripon pèrtjaja akan kamoe bahoea kamoe sendiri djoege pénoeh dèngan kabadjikan, sértadi-

pènohi dèngan ségala péngè-tahoean dan sampei koewat akan mèmberi nasihat saorang akan saorang.

15. Këndatilah, hei saodarasadoearakoe! bahoea sabbéhagi djoege dèngan bërnikoe akoe mêngirimkan soerat ini kapada kamoe, soepaja akoe mêngingatkan kamoe olih sébab rahmat jang dikaroeniakan Allah kapadakoe.

16. Soepaja akoe mëndjadi soeroehan Isa Almasih kapada orang kafir, ija-itoe akan mëndjalankan indjil Allah. soepaja orang kafir itoe mëndjadi pérsembangan jang dipèrkénankan, karéna ija-itoe télah disoetjikan olih Rohoe!koedoes.

17. Maka sébab itoe dalam Isa Almasih adalah kapoedjiankoe dihadapan Allah.

18. Karéna tiadalah akoe bërani mëntjèritèrakan akan pèrkara jang tiada dilakoeakan olih Almasih dèngan dakoe, akan mëndjadi kan orang kafir itoe mënoroet, maka ija-itoe dèngan pèrkataän dan perbowatan,

19. Dèngan tanda jang amat koewasa dan adjaib olih ko-drat Roh Allah; sahingga moelai dari Jeroezalim bërkoeliling sampei kapada Ilirikoem akoe soedah mèmberi tahoe indjil Almasih dèngan sam-poernanja.

20. Maka dalam itoepon

akoe télah mëradjinkan diri-koe akan mèmberi tahoe indjil, boekannya ditempat jang nama Almasih télah diséboet orang, asal djangan akoe mëmbangoenkan roemah di-atas alas orang lajin;

21. Mélainkan saperti jang terséboet dalam al Kitab: Bahoea orang jang bëlom loem dikatakan akan halnja, maka marika-itoe kélak akan mëlihatnja; dan orang jang bëlom mënengar itoepon kélak akan mëngetahoeinja.

22. Maka sébab itoe djoege kërapi kali térsangkoeulah akoe héndak mëndapatkan kamoe.

23. Tètapi sakarang akoe tiada lagi bértempat dalam djadjahan ini, dan soedah bërapa tahoen lamanja rindoe-lah batikoe héndak mëndapatkan kamoe.

24. Maka bila-bila akoe pèrgi kanagèri Ispanjol akoe héndak singgah kapadamoe; karéna haraplah akoe dalam pérdjalankoe itoe bolih bër-djoempa dèngan kamoe dan dihantar kasana olih kamoe, ija-itoe satélah akoe sadikit di-poewaskan déhoeloe daripada bërkampoeng dèngan kamoe.

25. Tètapi sakarang ini akoe pèrgi kalerozalim héndak bërchodmat kapada orang-orang salih.

26. Karéna kapada sangka

orang Makedoni dan orang Achaja itoe bajik mēnghimpoenkan oewang karēna orang miskin di-antara sēgala orang salih jang diJeroezalim.

27. Jja-itoe pada sangka marika-itoe bajik, lagipon marika-itoe bērhoetang kapadanya; karēna dijkalau orang kafir itoe tēlah bēroentoeck harta marika-itoe jang rohani, maka patoetlah orang kafir itoepon niēmbantoe marika-itoe dēngan harta doenia.

28. Maka sētēlah soedah akoe mēnjelēseikan pērkara ini, dan koe-sampeikan boewah ini kapada marika-itoe, maka akoe hēndak pērgi kanagēri Ispanjol dēngan mēmintas nagērimoe.

29. Maka tēlah tēntoe pada koe, apabila akoe datang mēndapatkan kamoe kēlak, maka akoe datang dēngan sapsēnoeh-pēnoeh bērkat indjil Almasih.

30. Tētapi akoe minta padamoe, hei saeodara-saeodara! dēmi Toehan kita Isa Almasih dan dēmi pēngasihhan Roh, soepaja kamoe mēmbantoe akoe dēngan mēmintakan doā akan dakoe kapada Allah;

31. Soepaja bolih akoe terlepas darripada orang jang tiada pērtjaja di tanah Joesdia, dan soepaja chodmatkoe kapada Jeroezalim itoepon dipērkenankan oih orang salih itoe.

32. Soepaja bolih akoemēndapatkan kamoe, insja Allah, dēngan soeka-tjita dan akoepon disēgarkan sēta dēngan kamoe.

33. Maka sakarang biarlah kiranja Allah, pohon salamat itoe, bēsēta dēngan kamoe sakalian. Amin.

F A S A L XVI.

SABERMORLA maka akoe mējērahkan kapadamoe Febe, saeodara pērampoewan kita, jja-itoe saorang chadim sidang-djēmaāt jang dinagēri Kenkria:

2. Soepaja kamoe mēnjamboet dia karēna Toehan, sēpērti jang lajak bagei orang salih, dan soepaja kamoe mēnoeloengi akandia dalam tiap-tiap pērkara jang jja pērlōe toeloengannoe; karēna jja tēlah mēndjadi pēmbantoe akan banjak orang dan akan dakoepon.

3. Sampeikanlah salamkoe kapada Priskila dan Akila, jja-itoe kawan-kawankoe dalam pēkērdjaän Isa Almasih, 4. Jang tēlah hēndak mēnjērahkan lehernja ganti njawakoe; maka boekan akoe sēhadja, mēlainkan sēgala sidang djēmaāt dari orang kafir pon tarima-kasih akandia. 5. Dan lagi poela sampeikanlah salamkoe kapada si-

dang djēmaāt jang dalam roemahnja, dan kapada kēkasihkoe Epimetoos, ijalah boewah boengaran dari nagēri Achaja bagei Almasih.

6. Dan salamkoe kapada Mēriam jang tēlah bērlēlah banjak sēbab kamoe.

7. Dan salamkoe kapada Andronikoes dan Joenia, koe-lawargakoe dan taulankoe dalam pēndjara dan jang tērbilang di-antara sēgala rasoe, dan lagi poela jang pērtjaja akan Almasih tērdēhoeloe diripadakoe.

8. Dan salamkoe kapada Amplias, kēkasihkoe dalam Toehan.

9. Dan salamkoe kapada Oerbanoes jang mēnoeloeng akoe dalam pēkērdjaän Almasih dan pada kēkasihkoe Istachis.

10. Dan salamkoe kapada Apelles jang tēlah di-oejji dalam Almasih. Dan salamkoe kapada orang isi roemah Aristoboloes.

11. Dan salamkoe kapada Herodiam, jang darripada koe-lawargakoe; dan salamkoe kapada orang isi roemah Narissosoes jang dalam Toehan.

12. Dan salamkoe kapada Trifena dan Trifosa, jang bērlēlah dalam pēkērdjaän Toehan; dan salamkoe kapada kēkasihkoe Persis, jang tēlah bērlēlah banjak dalam pēkērdjaän Toehan.

13. Dan salamkoe kapada Roefoes, jang tēlah dipilih Toehan, dan kapada bondanja jja-itoe bondakoe pon.

14. Dan salamkoe kapada Asinkritoos dan Plegon dan Hermas dan Patrobas dan Hermes dan sēgala saeodara jang sēta dēngan marika-itoe.

15. Dan salamkoe kapada Filologoes dan Joelia dan Nerioes dan kapada saeodarannya pērampoewan dan Olimpās dan sēgala orang salih sērantja.

16. Bērlilah salam saorang akan saorang dēngan tjioem jang soetji. Maka sēgala sidang djēmaāt Almasih mēmbēri salam kapada kamoe.

17. Maka akoe bēri nasihat pada kamoe, hei sēgala saeodarakoe, tandailah kiranja akan sēgala orang jang mēndatangkan tjidēra dan sjak, dan mēlawan akan pēngadjaran jang tēlah kamoe bēladjar itoe; maka oendoerlah kamoe darripada marika-itoe.

18. Karēna sēgala orang jang dēmikian itoe boekannya bērbakti kapada Isa Almasih, Toehan kita, mēlainkan kapada pēroetnja sēndiri, maka dēngan pērkataän jang haloos dan dēngan pēngangkat-angkat dipoejjoeknja akan hati orang, jang tiada sangka djahat.

19. Karēna kabaktian kamoe tēlah tēmasjhoerlah kapada

ségala orang. Maka akoepon soekalah oih sébab kamoe; akan tetapi koekahéndaki soepaja kamoe pandei dalam perkara jang bajik, dan bodoh dalam pékara jang djahat.

20. Adapon Allah pohon salamat itoe kélak mênghantjoerkan sjeitan itoe dibawah kakimoe dengen sэггéranya. Maka biarlah kiranya rahmat Isa Almasih Toehan kita itoe séta dengen kamoe. Amin.

21. Adapon Timotioes, kawankoe dalam pékérjaän dan Loektioes dan Jason dan Sosipater, koelawargakoe itoe mêmberï salam kapada kamoe.

22. Maka akoe ini Tertioes, jang télah mênoclis soerat ini, mêmberï salam kapada kamoe dalam Toehan.

23. Adapon Gajoes jang méndjamoe akan sэгgala si-dang-djémaät itoe mêmberï salam kapada kamoe. Dan

lagi Erastoos béndahari nagéri dan Koewartoes jang saodera itoepon mêmberï salam kapada kamoe.

24. Maka biarlah kiranya rahmat Toehan kita Isa Almasih séta dengen kamoe salkalian. Amin.

25. Maka bagéi Toehan jang berkoewasa mênétapkan kamoe, saperti boenji indjillkoe dan péngardjaran Isa Almasih, ija-itoe mêneroet kanjataän rahasia jang tersëmboeni bberapa zaman déhoeloe,

26. Tetapi jang sakarang di-njatakan dan dihabarkan oih sэгgala soerat nabi-nabi kapada sэгgala bangsa dengen firman Allah-alkadim akan mêm bawa marika-itoe kapada kabaktian iman:

27. Bagéi Allah jang bi-djaksana sëndiri adalah sэгgala kamoeiaän oih karèna Isa Almasih sampei salamlamanja. Amin.

SOERAT JANG PÉRTAMA DARIPADA

RASOEL PAOEL

ORANG KORINTI.

F A S A L I.

BAHOEA, salam daripada Paoel, jang télah dipanggil akan méndjadi rasol Isa Almasih dengen kahéndak Allah, dan daripada saodera kita Sosienes,

2. Kapada sidang djémaät Allah jang dinagéri Korinti, ija-itoe sэгgala orang jang télah disoetjikan dalam Isa Almasih, dan jang télah dipilih akan méndjadi orang salih dengen sэгgala orang mênjéboet nama Toehan Isa Almasih, ija-itoe Toehan kami dan Toehan marika-itoe:

3. Maka biarlah kiranya rahmat dan salam atas kamoe daripada Allah, ija-itoe Bapa kami dan daripada Toehan Isa Almasih.

4. Maka sènantiasa mêngoetjap sjoekoerlah akoe kapada Allahkoe karèna kamoe, ija-itoe sébab rahmat Allah jang

télah dikaroeniakan padamoe dalam Isa Almasih.

5. Bahoea dalam Toehan dioega kamoe télah méndjadi kaja dengen sэгgala perkara, bajik dengen sэгgala perkataan, bajik dengen sэгgala péngétohoean;

6. Saperti kasaksian Almasih télah ditétapkan di-antara kamoe,

7. Salingga tiada kamoe karkerangan anoegraha, samantara kamoe mênantikan kedatangan Toehan kita Isa Almasih.

8. Jang akan mênétapkan kamoe dioega sampei kapada kasoedahan, sangingga kamoe tiada bersalah apabila hari Toehan kita Isa Almasih.

9. Bahoea Allah itoe satianwan adanya, maka oih Toehan itoeulah kamoe télah dipanggil bagéi persakoetoean dengen Anaknja, ija-itoe Isa Almasih Toehan kita.